

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan media massa elektronik yang paling banyak diminati masyarakat. Terbukti kini banyak stasiun televisi lokal yang hadir di setiap daerah-daerah. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat lebih mudah menangkap informasi dengan melihat dan mendengar dibandingkan membaca. Berbeda dengan radio yang hanya bisa didengar suaranya saja tanpa bisa melihat sebuah tayangan atau gambar.

Karena itu banyak pemirsanya yang nyaman menghabiskan waktu berjam-jam di depan televisi, sehingga informasi yang disampaikan mudah dimengerti dan diingat pemirsanya. Sehingga kini banyak stasiun televisi yang bermunculan dan berlomba untuk menyajikan acara-acara yang menarik bagi pemirsanya dan salah satunya ialah TRANS7.

Beberapa acara yang disiarkan TRANS7 muncul dari ide-ide para pimpinan maupun karyawan yang kemudian direalisasikan dengan menggarap ide tersebut. Sehingga menjadi sebuah program acara yang disiarkan di TRANS7, seperti misalnya Bukan Empat Mata.

Bukan Empat Mata merupakan sebuah talk show yang menggunakan unsur komedi dan selalu menghadirkan selebriti di tiap episodenya. Tidak hanya menyajikan informasi, tapi juga menyajikan komedi segar yang dibawakan oleh Tukul Arwana, seorang komedian yang *multitalent*, dapat menghibur pemirsanya sampai terpingkal-pingkal dengan candaannya sambil membahas topik-topik ringan yang menarik bersama para bintang tamu.

Acara ini bukanlah menjadi program acara talkshow yang pertama di TRANS7. Sebelumnya sudah tayang terlebih dahulu yaitu Empat Mata. Namun tayangan tersebut mendapat kritikan dan sempat dihentikan. Hal ini terjadi karena ada beberapa perkataan atau candaan Tukul Arwana yang kurang pantas didengar. Kini dengan format yang telah dievaluasi kekurangannya, TRANS7 kembali menghadirkan tayangan tersebut dengan merubah nama menjadi Bukan Empat Mata yang tayang secara *tapping* atau rekaman dan juga live. Namun porsi tayang nya lebih banyak *tapping*. Baik Empat Mata maupun Bukan Empat Mata keduanya tetap mempercayakan Tukul Arwana sebagai pemandu acara atau presenter.

Oleh sebab itu timbul pertanyaan di benak penulis, Ada apa dengan Tukul Arwana? Mengapa tetap Tukul Arwana yang menjadi presenter? Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti persepsi warga terhadap penampilan fisik Tukul Arwana sebagai presenter talkshow Bukan Empat Mata trans7.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, serta alasan penulis ingin sekali meneliti program acara *Bukan Empat Mata* trans7 adalah:

“Sejauhmana Persepsi Warga RW.010 Kelurahan Pondok Bambu Kecamatan Duren Sawit Terhadap Penampilan Fisik Tukul Arwana Sebagai Presenter Bukan Empat Mata Trans7

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu ingin mengukur persepsi warga RW.010 Kelurahan Pondok Bambu Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur terhadap penampilan fisik Tukul Arwana didalam program acara Bukan Empat Mata yang disiarkan di Trans7.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menyadari banyaknya manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini untuk memberikan kontribusi kepada pengembang ilmu komunikasi, terutama bidang penyiaran mengenai daya tarik seorang presenter talkshow. Kalau terdapat teori-teori baru yang ada di lapangan dan belum didapat di bangku kuliah, maka akan menjadi masukan bagi adik-adik kelas penulis yang akan melakukan penelitian nantinya

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai media penyampaian teori yang berkaitan dengan suatu proses pembuatan program acara, dan dapat memberikan masukan pada program acara *Bukan Empat Mata*. Penulis berharap agar nantinya penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan bagi para pembacanya terutama di dalam bidang pertelevisian.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini ialah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menjabarkan mengenai latar belakang mengapa membahas masalah tersebut, masalah penelitian, tujuan dari penelitian, dan manfaat dilakukannya penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab tinjauan pustaka berisikan tentang penjabaran mengenai konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab metodologi penelitian, dibahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam menjawab masalah penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Berisikan pembahasan mengenai data-data yang diperoleh dengan berbagai cara yang relevan dengan metode penelitian yaitu menggunakan survey.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil oleh penulis dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran-saran yang diberikan penulis kepada program acara *Bukan Empat Mata* dan juga saran-saran untuk Universitas Esa Unggul.